

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017: 8) mengatakan bahwa: “Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif”.

Sudaryono (2017: 91) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atas interpretasi dari individu (informan) dalam latar alamiah. Penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seseorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya dengan cara berinteraksi secara langsung.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah untuk mendeskripsikan dan menerangkan peristiwa yang dialami subjek penelitian tentang Analisis Keterbatasan Alat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Dalam Memberikan Pelayanan Masyarakat.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Definisi operasional merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang dapat diukur jenis dan tingkatannya sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Keterbatasan Alat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Aparatur Desa

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat Teknologi Informasi dan Komunikasi (X)

Alat Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi antar media. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan peralatan elektronika yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengolahan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media.

Menurut Akbar (2019:23) indikator keterbatasan Alat Teknologi Komunikasi dan Informasi yaitu :

- a. Kurangnya pengadaan infrastruktur TIK.
- b. Masih digunakannya perangkat multimedia bekas di lembaga-lembaga pemerintah yang terdapat di daerah pedesaan.
- c. Kurangnya infrastruktur telekomunikasi dan perangkat hukum yang mengaturnya.
- d. Mahalnya biaya pengadaan dan penggunaan fasilitas TIK.

2. Variabel Kinerja

Variabel Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam mengerjakan tugas atau pekerjaannya secara efisien dan efektif dengan indikator terlaksananya semua pekerjaan pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif individu yang melakukannya.

Menurut Robbins (2014:260) Indikator Kinerja aparatur desa yaitu

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Efektivitas
- e. Kemandirian

C. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018: 220) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”. Data yang didapat penulis merupakan hasil wawancara kepada Kepala Desa dan seluruh pegawai di Kantor Balaidesa Padangrejo.

Tabel 3.1
Panduan Wawancara Keterbatasan Alat Teknologi Komunikasi dan Informasi

No	Pertanyaan
1.	Kurangnya pengadaan infrastruktur TIK
a.	Apakah tersedia fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi dikantor Desa Padangrejo?
b.	Berdasarkan pengamatan Bapak Apakah fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi dikantor memadai?
II.	Masih digunakannya perangkat multimedia bekas di lembaga-lembaga pemerintah yang terdapat di daerah pedesaan.
c.	Mengapa masih banyak digunakannya perangkat multimedia bekas dikantor desa ini?
d.	Menurut pengamatan bapak adakah hambatan/kendala yang di hadapi selama memberikan pelayanannya kepada masyarakat dengan perangkat multimedia bekas?
III.	Kurangnya infrastruktur telekomunikasi dan perangkat hukum yang mengaturnya.
e.	Berapa banyak perangkat multimedia yang bisa digunakan dikantor?
f.	Menurut pengamatan bapak apakah pengoperasian alat multimedia sudah sesuai dengan SOP?
IV.	Mahalnya biaya pengadaan dan penggunaan fasilitas TIK
g.	Menurut pengamatan apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelurahan?
h.	Berapakah biaya yang di keluarkan untuk perawatan alat Teknologi Informasi dan Komunikasi?

Tabel 3.2
Panduan Wawancara Kinerja Pegawai

No.	Pertanyaan
1	Kualitas
a.	Apakah pekerjaan yang dilakukan pegawai di Desa Padangrejo sesuai dengan cara kerja yang di tetapkan?
b.	Apakah pelayanan yang dilakukan pegawai di Desa Padangrejo sesuai dengan harapan masyarakat?
2	Kuantitas
c.	Apakah pekerjaan yang dilakukan pegawai di Desa Padangrejo

	diselesaikan sesuai dengan target yang diberikan?
d.	Apakah pegawai di Desa Padangrejo memberikan pelayanan yang lebih cepat kepada masyarakat?
3	Ketepatan Waktu
e.	Apakah pegawai di Desa Padangrejo mempergunakan waktu semaksimal mungkin dalam bekerja?
f.	Apakah pegawai di Desa Padangrejo hadir tepat waktu?
4	Efektivitas
g.	Apakah pegawai di Desa Padangrejo sudah memberikan pelayanan yang maksimal?
h.	Apakah pegawai di Desa Padangrejo berusaha untuk bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang maksimal?
5	Kemandirian
i.	Apakah pegawai di Desa Padangrejo dalam bekerja berusaha mematuhi peraturan yang ada walaupun tidak ada pengawasan?
j.	Apakah pegawai di Desa Padangrejo dalam melakukan pekerjaan tidak menunggu perintah dari pimpinan?

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 202) “metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dengan berada di lokasi penelitian dan akan mencatat, memfotokopi arsip maupun dokumen seperti profil Padangrejo, foto kinerja Pegawai Padangrejo dan daftar Absensi Pegawai.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu pedoman wawancara dan dokumentasi.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:56), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Padangrejo, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu sebanyak 11 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2016:116) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi yang diteliti sangat besar tidak mungkin semua individu/objek pada populasi tersebut diteliti satu persatu, maka diambil sampel dari populasi tersebut. Hasil pengamatan terhadap sampel kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi diharapkan mewakili populasi.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 108) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari seratus dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 - 25%.

Berdasarkan pernyataan diatas sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Padangrejo, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu sebanyak 11 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.

F. Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2015:121) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis.

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan Analisis Interaktif yang mana meliputi berbagai tahapan antara lain:

1. Pengumpulan data adalah mengumpulkan semua data yang diperoleh sesuai dengan data aslinya
2. Reduksi data adalah proses yang dilakukan dengan cara pemilihan dari data lapangan
3. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan
4. Penarikan kesimpulan